

PT.RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 2009
(TIDAK DIAUDIT)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut – tidak diaudit.

Surat Pernyataan Direksi

Neraca Konsolidasi

1-2

Laporan Laba Rugi Konsolidasi

3

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi

4

Laporan Arus Kas Konsolidasi

5

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

6-31



PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk

Inspection & Certification, NDT, OCTG Inspection, Construction, Operation & Maintenance, Environmental Impact Assessment, Training, Blasting & Coating

Head Office:

Radiant Utama Building, 3rd Floor, Jl. Kapten Tendean No.24, Jakarta 12720, INDONESIA, Phone +62 21 7191020, Fax +62 21 7191002,

Http: //www.radiant.co.id, Email: ruinco@indosat.net.id; ruinco@radiant-utama.com



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2010 DAN 2009 PT. RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Sofwan Farisyi**
Alamat kantor : Gedung Radiant Utama
Jl. Kapten Tendean No. 24, Mampang
Prapatan, Jakarta Selatan, 12720
Nomor Telepon : 021-7191020
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Muhammad Hamid**
Alamat kantor : Gedung Radiant Utama
Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan, 12720
Nomor Telepon : 021-7191020
Jabatan : Direktur

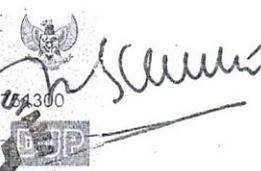
Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2010


Sofwan Farisyi
Direktur Utama


Muhammad Hamid
Direktur

METERAI
TEMPEL

PAJAK HEBAT HATI BANGSA
TGT
3141AAXN75564300
ENAM RIBU RUPIAH

6000
PT. RADIANT UTAMA INTERINSKO

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 - Tidak diaudit

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2g,3	44,013,438,364	78,893,679,942
Investasi sementara	2h,4	36,948,460,797	8,086,041,019
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.636.607.024, tahun 2010 dan Rp 4.178.525.204 tahun 2009	2i,5	231,562,999,589	190,644,742,907
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga		10,196,453,724	17,764,183,843
Persediaan	2j,6	3,668,925,403	4,032,553,385
Uang muka	7	18,985,967,077	10,568,084,109
Biaya dibayar dimuka	2k	20,235,464,856	26,157,793,334
Pajak dibayar dimuka	8	41,095,616,220	39,835,095,056
Jumlah Aset Lancar		<u>406,707,326,029</u>	<u>375,982,173,595</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,9,35	12,280,607,129	9,884,966,433
Aset pajak tangguhan - bersih	2v	2,536,656,432	2,895,749,938
Investasi saham	2h,10	465,215,000	465,215,000
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	15	2,690,304,445	223,509,378
Properti investasi	2l,11	5,168,300,000	5,168,300,000
Aset bangun kelola serah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 458,030,575 tahun 2010 dan Rp 2.716.376.281 tahun 2009	2m,12	1,785,263,096	2,009,439,806
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 109,213,945,976 tahun 2010 dan Rp 75.636.003.518 tahun 2009	2n,2o,2p,13	158,116,108,153	166,525,741,166
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan	2q,14	13,452,362,050	-
Lain-lain		7,713,162,149	7,216,830,825
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>204,207,978,455</u>	<u>194,389,752,545</u>
JUMLAH ASET		<u><u>610,915,304,484</u></u>	<u><u>570,371,926,140</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 (Lanjutan) - Tidak diaudit

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank jangka pendek	16	39,869,507,917	21,637,209,261
Hutang usaha kepada pihak ketiga	17	73,523,731,776	73,997,485,311
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga		4,622,885,988	4,480,620,020
Pendapatan diterima dimuka		1,404,654,487	193,153,931
Hutang pajak	2v,18,32	6,115,333,631	4,449,431,543
Biaya yang masih harus dibayar	19	42,739,339,824	43,542,646,424
Hutang deviden	33	9,240,000,000	9,240,000,000
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	20	1,530,835,226	3,622,577,000
Kewajiban sewa pembiayaan	2p,21	3,794,206,553	3,017,525,960
Pembelian kendaraan	22	-	85,902,802
Jumlah Kewajiban Lancar		182,840,495,401	164,266,552,252
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,10,35	4,036,922,812	4,635,162,311
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	20	99,933,799,735	90,271,760,000
Kewajiban sewa pembiayaan	2p,21	6,516,910,874	1,832,376,913
Pembelian kendaraan	22	-	107,566,683
Hutang obligasi - bersih	2r,23	99,478,566,856	98,957,133,711
Kewajiban imbalan pasca kerja	2s,24	9,680,529,339	8,705,272,443
Kewajiban pajak tangguhan - bersih		388,178,116	-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		220,034,907,732	204,509,272,061
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	25a	13,920,791	12,774,453
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 770.000.000 saham	26	77,000,000,000	77,000,000,000
Tambahan modal disetor - bersih	2t,27	21,597,063,722	21,597,063,722
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	2t,28	9,374,556,225	9,374,556,225
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual - bersih	2h,4	505,181,793	421,883,833
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		9,000,000,000	6,500,000,000
Tidak ditentukan penggunaannya		90,549,178,820	86,689,823,594
Jumlah Ekuitas		208,025,980,560	201,583,327,374
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		610,915,304,484	570,371,926,140

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2010 DAN 2009 - Tidak diaudit

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
PENDAPATAN	2e,2u,29,35	478,635,146,284	559,761,591,455
BEBAN LANGSUNG	2u,30	423,036,996,787	498,273,878,134
LABA KOTOR		55,598,149,497	61,487,713,321
BEBAN USAHA	2u,31	34,742,227,239	32,595,444,681
LABA USAHA		20,855,922,257	28,892,268,640
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2u		
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	2d	(770,548,269)	(2,886,675,031)
Penghasilan bunga		852,701,868	1,007,563,238
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	2n,13	590,259,988	84,920,951
Beban bunga		(11,285,502,290)	(14,690,151,100)
Lain-lain - bersih		(1,660,796,175)	575,032,209
Beban Lain-lain - Bersih		(12,273,884,879)	(15,909,309,733)
LABA SEBELUM PAJAK		8,582,037,379	12,982,958,907
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	2v,32	(2,020,529,170)	(3,404,451,916)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		6,561,508,208	9,578,506,991
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	25b	717,113	974,139
LABA BERSIH		6,560,791,095	9,577,532,852
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2w,34	8.52	12.44

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2010 DAN 2009 - Tidak diaudit

Catatan	Modal disetor Rp	Tambahannya modal disetor Rp	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Rp	Laba (Rugi) belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual Rp	Saldo laba		Jumlah ekuitas Rp
					Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak ditentukan penggunaannya Rp	
Saldo per 1 Januari 2009	77,000,000,000	21,597,063,722	9,374,556,225	732,852,821	1,500,000,000	91,352,290,742	201,556,763,510
Cadangan umum	-	-	-	-	5,000,000,000	(5,000,000,000)	-
Dividen tunai	33	-	-	-	-	(9,240,000,000)	(9,240,000,000)
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek	2h,4	-	-	(310,968,988)	-	-	(310,968,988)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	9,577,532,852	9,577,532,852
Saldo per 30 Juni 2009	<u>77,000,000,000</u>	<u>21,597,063,722</u>	<u>9,374,556,225</u>	<u>421,883,833</u>	<u>6,500,000,000</u>	<u>86,689,823,594</u>	<u>201,583,327,374</u>
Saldo per 1 Januari 2010	77,000,000,000	21,597,063,722	9,374,556,225	816,888,105	6,500,000,000	95,728,387,725	211,016,895,777
Cadangan umum	-	-	-	-	2,500,000,000	(2,500,000,000)	-
Dividen tunai	33	-	-	-	-	(9,240,000,000)	(9,240,000,000)
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek	2h,4	-	-	(311,706,312)	-	-	(311,706,312)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	6,560,791,095	6,560,791,095
Saldo per 30 Juni 2010	<u>77,000,000,000</u>	<u>21,597,063,722</u>	<u>9,374,556,225</u>	<u>505,181,793</u>	<u>9,000,000,000</u>	<u>90,549,178,820</u>	<u>208,025,980,560</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2010 DAN 2009 - Tidak diaudit

	2010 Rp	2009 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	442,537,751,210	574,289,502,512
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(460,437,268,492)	(515,868,222,635)
Kas dihasilkan dari operasi	(17,899,517,282)	58,421,279,877
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(11,285,502,290)	(7,126,015,370)
Pembayaran pajak penghasilan	(2,006,250,002)	(5,267,539,633)
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai	21,176,844,081	13,936,628,567
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<u>(10,014,425,493)</u>	<u>59,964,353,442</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan (penempatan) investasi sementara	(22,425,203,064)	6,989,652,250
Penerimaan bunga	852,701,868	900,619,736
Hasil penjualan aset tetap	1,835,153,637	118,363,646
Pemberian penambahan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(7,269,962,151)	(393,577,422)
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(1,031,792,774)	1,339,700,087
Perolehan aset tetap	(8,185,109,441)	(9,024,949,962)
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan	(2,045,298,378)	-
Perolehan aset bangun kelola serah	(12,175,000)	(886,492,431)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(38,281,685,304)</u>	<u>(956,684,098)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan hutang bank jangka pendek	14,785,534,935	-
Pembayaran hutang bank jangka pendek	-	(41,210,732,666)
Penambahan hutang bank jangka panjang	29,619,722,221	-
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(8,535,311,356)	(16,680,235,820)
Pembayaran hutang pembelian kendaraan	-	(437,060,506)
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(6,895,179,757)	(3,422,365,746)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>28,974,766,042</u>	<u>(61,750,394,739)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(19,321,344,755)	(2,742,725,395)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>63,334,783,116</u>	<u>81,636,405,337</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>44,013,438,364</u>	<u>78,893,679,942</u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas		
Penambahan aset tetap yang berasal dari:		
Kewajiban sewa pembiayaan	7,093,769,144	232,300,000

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Pebruari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No. 860. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 3 tanggal 3 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-44233.AH.01.02.TH.2008 tanggal 24 Juli 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No. 26714.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

- a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi dan energi.
- b. Jasa sertifikasi mutu.
- c. Jasa survey bidang minyak, gas bumi dan energi.
- d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan bahan baku/ kimia bidang minyak dan gas bumi.
- e. Jasa penyewaan peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
- f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan anak perusahaan rata-rata 482 dan 448 karyawan masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Radiant Utama. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ahmad Ganis
Komisaris	Riza Jaya
Komisaris Independen	Winarno Zain

Dewan Direksi

Direktur Utama	Sofwan Farisyi
Direktur	Ramzi Siddiq Amier
	Muhammad Hamid
	Rustanto Adji Widodo

Komite Audit

Ketua	Winarno Zain
Anggota	Wirawan B. Ilyas
	Sri Hartono

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan - Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham.

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan 600.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 31 Maret 2009, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770.000.000 saham telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-3214/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp 100.000.000.000, tingkat bunga tetap 11,5% per tahun dan berjangka waktu 4 tahun.

c. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset 30 Juni 2010 Rp
PT Supraco Indonesia ("SI")	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99,996%	1980	329,828,572,017
PT Radiant Tunas Interinsco ("RTI")	Jakarta	Jasa pembangunan, perdagangan, pertambangan, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa	99,60%	2003	1,462,586,754
PT Supraco Lines ("SL") *)	Jakarta	Jasa Pelayaran dan pengangkutan dalam negeri	99,994%	2008	43,920,098,992
PT Supraco Deep Water ("SDW") *)	Jakarta	Jasa penyedia tenaga kerja dan manajemen sumber daya manusia	99,90%	2008	12,802,221,083
PT Radiant Bukit Barisan E&P ("RBB") *)	Jakarta	Pertambangan dan perdagangan	99,997%	Tahap Eksplorasi	14,989,633,458

*) Pemilikan tidak langsung melalui SI

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (Catatan 1c). Pengendalian ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi anak perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 3c) dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi. Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan. Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Prinsip Konsolidasi

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan memakai kurs sebagai berikut:

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries*, dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) dan (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

f. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal neraca disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dan efek hutang

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Kerugian atas penurunan nilai efek diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara dan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh temponya kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi sementara. Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

i. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO).

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Properti investasi berupa tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

m. Aset Bangun Kelola Serah

Aset tetap berupa bangunan dalam rangka bangun, kelola dan serah (B.O.T) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi berdasarkan umur ekonomis dari aset tetap yang bersangkutan dengan batas maksimum sesuai jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan serah, yaitu antara 3 - 5 tahun menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap - Kepemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Prasarana	10
Peralatan proyek	2-8
Peralatan dan perlengkapan kantor	2-8
Kendaraan	4-6
Kapal	10-15

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat.

o. Penurunan Nilai Aset

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Biaya Eksplorasi yang ditangguhkan

RBB menggunakan metode akuntansi *successful effort* untuk aktivitas minyak dan gas bumi. Berdasarkan metode ini, biaya untuk memperoleh hak pengelolaan atas aset minyak dan gas bumi, untuk pengeboran dan penyediaan peralatan sumur eksplorasi yang cadangannya terbukti dan untuk pengeboran dan penyediaan peralatan sumur pengembangan dikapitalisasi. Biaya geologi dan geofisika serta biaya eksplorasi lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

r. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Biaya emisi obligasi langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus.

s. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang- Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

t. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan sewa diakui dengan dasar akrual secara proporsional selama periode dari perjanjian sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Non Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Pajak Penghasilan Final

Pendapatan dari kapal merupakan obyek pajak final sebesar 1,2% dan beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

Selisih antara jumlah pembayaran pajak penghasilan final dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak penghasilan final dibayar dimuka atau hutang pajak final. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari hutang pajak penghasilan final.

Perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban yang berhubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan kewajiban pajak tangguhan.

w. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2010 Rp	2009 Rp
Kas	546,045,951	365,958,980
Bank		
Rupiah		
Bank CIMB Niaga	1,984,149,137	2,221,431,424
Bank Bukopin	100,404,881	406,362,344
Bank Mega	1,413,736,149	4,553,461,018
Citibank, N.A., Jakarta	1,694,989,242	9,661,742,479
Bank Mandiri	10,776,828,329	1,024,061,396
Standard Chartered Bank, Jakarta	2,606,131,427	7,996,105,832
Bank Negara Indonesia	4,343,931,951	2,045,401,618
Bank Danamon	944,687,711	181,601,023
Bank BDN	252,276,088	279,499,709
Bank Central Asia	209,277,677	36,200,543
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	116,867,484	3,962,130,259
Dollar Amerika Serikat		
DVB Group Merchant Bank Asia, Singapore	717,466,170	22,211,788,870
Citibank, N.A., Jakarta	8,031,303,500	4,638,860,618
The Royal Bank of Scotland	111,333,419	-
Bank CIMB Niaga	586,201,651	1,180,176,862
Bank Mega	6,395,931,331	4,854,309,650
Bank Negara Indonesia	1,588,461,291	418,517,737
Standard Chartered Bank, Jakarta	299,124,535	-
Bank Mandiri	922,463,394	929,997,902
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	61,247,759	622,151,883
Dollar Singapura - Bank CIMB Niaga	310,579,287	3,919,797
Deposito berjangka - Rupiah		
Bank CIMB Niaga	-	8,500,000,000
Bank CIMB Niaga Syariah	-	2,800,000,000
Jumlah	<u>44,013,438,364</u>	<u>78,893,679,942</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	-	6.38% - 9.89%

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit

4. INVESTASI SEMENTARA

Perincian dari investasi sementara tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Investasi melalui manajer investasi	31,374,904,014	3,676,533,833
Deposito berjangka	5,573,556,783	4,361,457,186
Surat berharga yang tersedia untuk di jual	-	48,050,000
	<u>36,948,460,797</u>	<u>8,086,041,019</u>

Investasi Melalui Manajer Investasi

Perusahaan menunjuk PT Insight Investment (Insight) dan PT GMT Aset Manajemen (GMT) sebagai pengelola ana Perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk reksadana. Perjanjian tersebut akan berhenti apabila salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain. Perincian dari investasi sementara tersebut adalah sebagai berikut

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Biaya perolehan		
PT Insight Investment	29,619,722,221	2,000,000,000
GMT Dana Obligasi Plus	1,250,000,000	1,250,000,000
	<u>30,869,722,221</u>	<u>3,250,000,000</u>
Jumlah	30,869,722,221	3,250,000,000
Laba yang belum direalisasi	505,181,793	426,533,833
	<u>31,374,904,014</u>	<u>3,676,533,833</u>

Deposito Berjangka

Merupakan deposito berjangka yang dijaminan kepada Citibank N.A, Jakarta sehubungan dengan Project Management & Support Services dengan Mobile Cepu, Ltd. sebesar USD 613.625 dan USD 426.548,- masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009. Deposito berjangka memiliki jangka waktu 1 bulan (Catatan 37c).

Surat Berharga yang Tersedia Untuk Dijual

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Biaya perolehan		
PT Jasa Marga Tbk	-	52,700,000
	<u>-</u>	<u>52,700,000</u>
Jumlah	-	52,700,000
Rugi yang belum direalisasi	-	(4,650,000)
	<u>-</u>	<u>48,050,000</u>

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit

5. PIUTANG USAHA

	2010	2009
	Rp	Rp
a. Pihak ketiga		
Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.	40,199,970,535	23,708,117,510
PT Chevron Pacific Indonesia	36,556,320,228	26,197,819,343
Total E&P Indonesia	32,672,161,592	25,122,998,534
Petrochina International (Bermuda) Ltd.	28,091,856,209	26,578,173,508
Mobil Cepu, Ltd	9,749,544,589	8,950,476,610
PT Buminata Aji Perkasa	6,963,777,581	3,009,334,702
PT Pertamina EP	6,721,183,693	95,000,000
Bank Indonesia	6,451,892,641	2,126,381,744
EMP Kangean, Ltd.	5,091,577,487	3,397,829,659
ConocoPhillips Indonesia	4,203,387,360	2,102,660,886
Schlumberger Geophysics Nusantara	4,138,155,888	4,022,354,930
Vico Indonesia	3,623,269,755	8,086,765,886
Dowell Anadrill Schlumberger	2,153,697,562	4,782,715,483
BUT Triton Industries Inc.	1,558,723,531	3,505,851,866
BP Indonesia	423,286,486	4,797,416,339
PT Ceria Utama Abadi	-	7,248,146,053
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3.000.000.000)	45,600,801,476	41,091,225,060
Jumlah	234,199,606,613	194,823,268,111
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2,636,607,024)	(4,178,525,204)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	231,562,999,589	190,644,742,907
	2010	2009
	Rp	Rp
b. Berdasarkan umur (hari) :		
Belum jatuh tempo	175,010,444,744	141,576,721,309
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	44,072,653,603	26,336,086,986
31 s/d 60 hari	4,999,684,714	9,029,557,597
61 s/d 90 hari	1,016,513,729	8,482,305,417
91 s/d 120 hari	998,309,268	1,291,710,876
> 120 hari	8,102,000,555	8,106,885,926
Jumlah	234,199,606,613	194,823,268,111
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2,636,607,024)	(4,178,525,204)
Bersih	231,562,999,589	190,644,742,907
	2010	2009
	Rp	Rp
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:		
Saldo awal	2,636,607,024	4,112,690,753
Pemulihan	-	-
Penghapusan	-	-
Penambahan	-	65,834,451
Saldo akhir	2,636,607,024	4,178,525,204

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha dijadikan jaminan hutang obligasi sebesar 110% dan 100% dari hutang pokok obligasi masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 (Catatan 23).

Piutang usaha kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. sebesar Rp 40.199.970.535,- dan Rp 23.708.117.510 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 dijadikan jaminan atas hutang usaha kepada Global Process Systems, LLC (Catatan 17 dan 37b).

6. PERSEDIAAN

	2010	2009
	Rp	Rp
Film	638,561,928	1,205,146,076
Suku Cadang	405,075,955	537,427,929
Isotope IR 192	526,587,513	658,165,708
Barang persediaan - OCTG (Oil Country Tubular Goods)	162,433,652	180,458,423
Bahan kimia	169,977,765	93,683,835
Lain-lain	1,766,288,590	1,357,671,415
Jumlah	<u>3,668,925,403</u>	<u>4,032,553,385</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai persediaan, karena semua persediaan dapat dipakai dalam usaha normal Perusahaan.

7. UANG MUKA

	2010	2009
	Rp	Rp
Uang muka pembelian aktiva tetap	708,216,789	457,133,372
Uang muka operasional proyek	11,290,398,187	5,156,578,939
Lain-lain	6,987,352,100	4,954,371,798
Jumlah	<u>18,985,967,077</u>	<u>10,568,084,109</u>

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2010	2009
	Rp	Rp
Pajak penghasilan - Pasal 22	1,855,000	107,861
Pajak penghasilan - Pasal 23	2,893,900,156	6,315,171,393
Pajak penghasilan - Pasal 24	72,591,789	60,306,634
Pajak penghasilan - Pasal 25	-	20,043,409
Pajak penghasilan - Pasal 28A	7,558,692,941	12,714,574,251
Pajak Fiskal	-	24,100,000
Pajak pertambahan nilai - bersih	30,568,576,333	20,700,791,508
Jumlah	<u>41,095,616,220</u>	<u>39,835,095,056</u>

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

9. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	2010	2009
	Rp	Rp
Piutang		
PT Radiant Utama (RU)	4,646,674,317	4,936,360,716
PT Radiant Nusa Investama (RNI)	3,664,034,320	3,001,507,081
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>3,969,898,492</u>	<u>1,947,098,636</u>
Jumlah	<u><u>12,280,607,129</u></u>	<u><u>9,884,966,433</u></u>
Hutang		
Global Santa Fe (d/h PT. Santa Fe Supraco Indonesia)	3,769,445,000	4,243,375,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600.000.000)	<u>267,477,812</u>	<u>391,787,311</u>
Jumlah	<u><u>4,036,922,812</u></u>	<u><u>4,635,162,311</u></u>

Piutang Perusahaan kepada RU terutama merupakan pemberian pinjaman. Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Juni 2006, jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 12% per tahun dengan jaminan perusahaan dari RNI.

Piutang Perusahaan kepada RNI dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan. Piutang tersebut tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Hutang kepada GSF merupakan hutang SI atas penyertaan saham.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

10. INVESTASI SAHAM

Merupakan investasi SI pada Global Santa Fe (d/h PT. Santa Fe Supraco Indonesia) berkedudukan di Jakarta dengan persentase kepemilikan sebesar 5% atau senilai Rp 465.215.000 yang dicatat dengan metode biaya.

11. PROPERTI INVESTASI

Merupakan dua bidang tanah yang terletak di Bekasi, Jawa Barat, masing-masing seluas 8.650 m² dan 6.975 m² dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada tahun 2026.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 5.859.375.000 berdasarkan laporan penilaian dari Suwendho Rinaldy dan Rekan, penilai independen yang tidak berhubungan dengan Perusahaan. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan perbandingan data pasar di tahun 2009.

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit

12. ASET BANGUN KELOLA SERAH

	1 Januari 2009	Penambahan	30 Juni 2009	1 Januari 2010	Penambahan	30 Juni 2010
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:						
Bangunan	2,627,222,416	886,492,431	3,513,714,847	1,783,077,300	12,175,000	1,795,252,300
Bangunan dalam penyelesaian	1,212,101,240	-	1,212,101,240	448,041,371	-	448,041,371
Jumlah biaya perolehan	3,839,323,656	886,492,431	4,725,816,087	2,231,118,671	12,175,000	2,243,293,671
Akumulasi amortisasi	(2,589,549,369)	(126,826,912)	(2,716,376,281)	(267,461,595)	(190,568,980)	(458,030,575)
Jumlah tercatat	1,249,774,287		2,009,439,806	1,963,657,076		1,785,263,096

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak Penggunaan Tempat pada tanggal 1 April 2005 antara Perusahaan dengan PT Citra Tubindo Tbk (CT), telah disepakati pengalihan hak penggunaan tempat milik PT Citra Tubindo Tbk kepada Perusahaan, seluas 636,36 m² yang terletak di Jl. Hang Kesturi KM 4, Kabil Industri Estate Batam, untuk periode 3 tahun.

Pada tanggal 2 Desember 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian yang sama dengan CT untuk area yang berbeda seluas 861 m² di lokasi yang sama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 tahun sejak diselesaikannya bangunan.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai beban langsung sebesar Rp. 190.568.980 dan Rp 126.826.912 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

13. ASET TETAP

	1 Januari 2010	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 Juni 2010
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	2,658,345,500	-	-	-	2,658,345,500
Bangunan	5,250,296,945	10,506,000	-	-	5,260,802,945
Prasarana	113,410,283	-	-	-	113,410,283
Peralatan proyek	61,541,534,892	3,996,809,060	1,870,695,750	-	63,667,648,202
Peralatan dan perlengkapan kantor	9,674,432,336	562,196,845	85,760,390	-	10,150,868,791
Kendaraan	127,585,774,378	170,000,000	1,489,426,989	-	126,266,347,389
Kapal	19,500,000,000	1,200,000,000	-	-	20,700,000,000
Aset dalam penyelesaian	-	2,233,897,536	-	-	2,233,897,536
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan	24,705,152,052	-	-	-	24,705,152,053
Peralatan Proyek	4,468,112,285	7,105,469,144	-	-	11,573,581,430
Jumlah	255,497,058,671	15,278,878,585	3,445,883,129	-	267,330,054,129
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	1,020,484,744	132,624,681	-	-	1,153,109,425
Prasarana	113,410,283	-	-	-	113,410,283
Peralatan proyek	32,160,496,178	4,635,536,011	1,155,743,250	-	35,640,288,939
Peralatan dan perlengkapan kantor	6,569,167,935	1,021,020,809	70,957,435	-	7,519,231,309
Kendaraan	40,328,667,394	10,699,273,021	974,288,795	-	50,053,651,621
Kapal	2,872,500,002	866,666,669	-	-	3,739,166,671
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan	6,800,890,443	3,545,398,205	-	-	10,346,288,648
Peralatan Proyek	90,285,044	558,514,036	-	-	648,799,080
Jumlah	89,955,902,023	21,459,033,432	2,200,989,479	-	109,213,945,976
Jumlah Tercatat	165,541,156,648				158,116,108,153

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit

	1 Januari 2009 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	30 Juni 2009 Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	2,658,345,500	-	-	-	2,658,345,500
Bangunan	4,933,284,845	136,857,910	-	-	5,070,142,755
Prasarana	113,410,283	-	-	-	113,410,283
Peralatan proyek	48,762,852,133	5,553,544,555	19,242,300	3,949,723,189	58,246,877,577
Peralatan dan perlengkapan					
kantor	7,966,150,245	910,757,917	68,057,786	32,525,000	8,841,375,376
Kendaraan	129,477,677,597	1,597,618,181	304,664,568	-	130,770,631,211
Kapal	19,500,000,000	-	-	-	19,500,000,000
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	-	-	-	-	-
Peralatan proyek	3,983,923,189	794,035,630	-	(4,777,958,819)	-
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan	16,696,526,208	264,435,775	-	-	16,960,961,983
Jumlah	234,092,170,000	9,257,249,967	391,964,654	(795,710,630)	242,161,744,684
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	790,117,361	111,143,538	-	-	901,260,899
Prasarana	113,410,283	-	-	-	113,410,283
Peralatan proyek	26,670,338,664	3,637,081,038	9,317,038	-	30,298,102,672
Peralatan dan perlengkapan					
kantor	4,787,609,910	842,070,648	44,540,354	-	5,588,140,204
Kendaraan	21,239,934,114	11,263,489,391	304,664,568	-	32,198,758,937
Kapal	1,305,555,556	783,333,335	-	-	2,088,888,891
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan	2,363,375,857	2,087,065,776	-	-	4,450,441,633
Jumlah	57,270,341,745	18,724,183,726	358,521,960	-	75,636,003,518
Jumlah Tercatat	176,821,828,255				166,525,741,166

Perincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Jumlah tercatat aktiva tetap yang dijual dan dihapuskan	1,244,893,650	33,442,694
Harga jual	1,835,153,637	118,363,646
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap tahun berjalan - bersih	590,259,988	84,920,951

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Pemilikan langsung :		
Beban langsung (Catatan 30)	15,333,138,844	14,441,542,898
Beban usaha (Catatan 31)	2,141,641,838	2,267,630,054
Aktiva sewa guna usaha :		
Beban langsung (Catatan 30)	3,984,252,750	2,015,010,774
Jumlah	21,459,033,432	18,724,183,726

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki enam bidang tanah di beberapa daerah dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2037. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai

14. BIAYA EKSPLORASI YANG DITANGGUHKAN

Merupakan pembayaran RBB kepada BP Migas sehubungan dengan penandatanganan kesepakatan Kontrak Bagi Hasil (Catatan 37f).

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

15. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Merupakan saldo bank milik Perusahaan dan SI yang penarikannya dibatasi dan hanya digunakan dalam rangka pembayaran hutang bank jangka pendek dan jangka panjang dengan perincian sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Bank Negara Indonesia	761,206,904	32,774,652
Bank Mandiri	1,048,278,658	46,116,693
Bank Riau	840,000,000	141,550,000
Bank Bukopin	39,211,283	1,185,099
Citibank	1,607,600	1,882,934
	<u>2,690,304,445</u>	<u>223,509,378</u>
Jumlah	<u>2,690,304,445</u>	<u>223,509,378</u>

16. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	2010	2009
	Rp	Rp
Rupiah		
Bank Negara Indonesia	26,088,821,007	20,010,275,807
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	1,626,933,454
Dollar Amerika Serikat		
Citibank N.A., Jakarta	2,557,740,374	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	6,107,546,264	-
The Royal Bank of Scotland	5,115,400,272	-
	<u>39,869,507,917</u>	<u>21,637,209,261</u>
Jumlah	<u>39,869,507,917</u>	<u>21,637,209,261</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan		
Rupiah	11.5% - 15.27%	11,50% - 15,25%
Dollar Amerika Serikat	4.74% - 6%	6,5% - 7,5%

Bank Negara Indonesia (BNI)

Merupakan fasilitas kredit modal kerja (KMK) yang diperoleh SI pada tanggal 26 Maret 2007 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000 dan fasilitas penerbitan bank garansi dengan batas maksimum Rp 10.000.000.000 untuk jaminan tender dan pelaksanaan jasa-jasa pendukung operasi perminyakan dan gas bumi. Pinjaman ini berjangka waktu 12 bulan. Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, SI disyaratkan membuka rekening escrow yang hanya digunakan sebagai rekening penerima dana pinjaman dan pembayaran pinjaman (Catatan 15).

Pinjaman ini dijamin dengan 3 bidang tanah dan bangunan milik SI, 8 unit kendaraan bermotor milik SI, 1 unit mesin Crawler dan 5 unit kapal atas nama anak perusahaan SI, hak atas tagihan SI dari proyek yang dibiayai dan proyek lain yang tidak sedang dijamin ke kreditur lain, serta jaminan perusahaan (*company guarantee*) dari PT Radiant Utama Interinsco Tbk (pemegang saham).

Perjanjian pinjaman BNI juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak SI untuk merubah anggaran dasar, bentuk/status hukum, susunan kepemilikan saham, atau susunan pengurus, menambah hutang selain yang sudah ada, melakukan investasi baru, membagikan dividen, melakukan penarikan modal, melakukan penggabungan usaha (merger), menambah piutang pihak hubungan istimewa dan menanggung hutang pihak ketiga.

Citibank N.A., Jakarta

Merupakan fasilitas pinjaman transaksi khusus bersifat berulang yang diperoleh SI pada tahun 2008 dengan maksimum pinjaman sebesar USD 6.000.000 dengan bunga 7,5% per tahun dan berjangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha SI dari BUT Petrochina International Jabung, Ltd. dan Mobile Cepu, Ltd.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut di atas, SI diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan risiko atas pelanggaran perjanjian.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Standard Chartered Bank, Jakarta

Merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh SI pada tanggal 4 September 2008 dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000. Perjanjian ini berjangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar suku bunga pinjaman bank ditambah 2,5% untuk fasilitas dalam Rupiah dan SIBOR ditambah 3% untuk fasilitas dalam USD. Bunga dikenakan dimuka pada setiap kali SI menarik pinjaman. Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut di atas, SI diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan risiko atas pelanggaran perjanjian.

Pada tanggal 9 Februari 2009 SI menggunakan kembali fasilitas bank sebesar Rp. 4.049.616.900. Fasilitas ini dijamin dengan piutang SI dari PT. Infomedia Nusantara. Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut di atas, SI diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan risiko atas pelanggaran perjanjian.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Desember 2009

The Royal Bank Of Scotland

Merupakan fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh perusahaan dan anak perusahaan (PT. Radiant Tunas Interinsco) pada tanggal 19 Oktober 2009 dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3,000,000 , jangka waktu maksimum 3 bulan dan tingkat bunga 5%. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha perusahaan.

Bank Mandiri

Berdasarkan Addendum ke VIII Perjanjian Kredit Modal Kerja no. KP-COD/CBC-JPM/013/PK-KMK/204 Akta no 5, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja sampai dengan Rp. 10.000.000.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 22 Desember 2010 dan pada tanggal neraca Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

17. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Berdasarkan pemasok:		
Global Process Systems, LLC (GPS)	52,637,133,500	52,424,792,052
PT Varcoindo Bina Jaya	3,967,564,560	3,416,415,035
PT Vadhana International	3,776,077,570	2,308,447,778
PT Pratita Prama Nugraha	2,474,335,613	3,801,088,410
Sparrows Offshore Services	5,049,066,852	-
PT Tugu Pratama Indonesia	1,074,673,288	147,031,438
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>4,544,880,392</u>	<u>11,899,710,599</u>
Jumlah	<u><u>73,523,731,776</u></u>	<u><u>73,997,485,311</u></u>

Hutang usaha kepada GPS dijamin dengan piutang usaha kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. (Catatan 5, 37a dan 37b).

Jangka waktu hutang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

18. HUTANG PAJAK

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	55,968,410	23,681,586
Pasal 15-Final	111,980,364	40,000,036
Pasal 21	1,777,331,853	1,467,947,138
Pasal 23	1,597,903,075	1,532,610,799
Pasal 26	2,252,334,469	1,385,191,984
Pasal 29	<u>319,815,459</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>6,115,333,631</u></u>	<u><u>4,449,431,543</u></u>

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2010	2009
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	29,998,255,400	25,920,728,323
Pesangon pegawai kontrak	4,156,921,385	9,634,905,989
Subkontraktor	5,709,163,135	4,404,215,169
Lain-lain	2,874,999,904	3,582,796,944
Jumlah	<u>42,739,339,824</u>	<u>43,542,646,424</u>

20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Merupakan hutang bank jangka panjang yang diperoleh SI dengan perincian sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
BNI Syariah	41,194,912,740	48,029,745,000
Bank Pembangunan Daerah Riau	25,650,000,000	33,450,000,000
Bank Negara Indonesia	5,000,000,000	12,250,000,000
Bank Central Asia	-	164,592,000
Bank DBS	29,619,722,221	-
Jumlah	101,464,634,961	93,894,337,000
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1,530,835,226)</u>	<u>(3,622,577,000)</u>
Hutang bank jangka panjang - bersih	<u>99,933,799,735</u>	<u>90,271,760,000</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan - Rupiah	5.3% - 12.75%	6% - 13.77%

BNI Syariah

Merupakan fasilitas pinjaman cicilan yang diperoleh SI pada tahun 2008 sebesar Rp 49.907.760.000 yang digunakan untuk pembelian 271 unit kendaraan dalam rangka perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia. Pinjaman ini berjangka waktu 60 bulan dengan pembagian keuntungan dari EBITDA dari proyek tersebut sesuai proyeksi keuangan 1 tahun.

Perjanjian pinjaman BNI Syariah dan Bank Riau juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak SI untuk melakukan penggabungan usaha (merger), melakukan investasi, merubah bentuk/status hukum, anggaran dasar atau susunan pengurus, membagikan dividen, melakukan akuisisi, membayar hutang SI kepada pemegang saham, mengikatkan diri sebagai penjamin dan memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.

Berdasarkan Surat BNI Syariah No. USY/3/404/R tanggal 19 Maret 2009 dan Surat Bank Riau No. 068/KOM/2009 tanggal 23 Maret 2009, SI telah memperoleh persetujuan masing-masing dari BNI Syariah dan Bank Riau sehubungan dengan penyertaan modal SI pada PT Radiant Bukit Barisan E & P (Catatan 1c).

Tingkat imbalan bagi hasil antara Bank dan SI adalah sebagai berikut:

	Bank	SI
	%	%
2008	84	16
2009	51	49
2010	48	52
2011	44	56
2012	43	57
2013	55	45

Tingkat imbalan bagi hasil ini dapat berubah sewaktu-waktu sesuai kesepakatan antara bank dan Perusahaan

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit

Bank Pembangunan Daerah Riau

Merupakan fasilitas pinjaman cicilan yang diperoleh SI pada tahun 2008 sebesar Rp 38.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian 223 unit kendaraan. Pinjaman ini berjangka waktu 39 bulan dengan tingkat suku bunga 6% per tahun.

Bank Negara Indonesia

Merupakan fasilitas pinjaman cicilan yang diperoleh SI tahun 2008 sebesar Rp 15.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian kapal tug boat, hopper barge, crane barge dan crawler crane. Pinjaman ini berjangka waktu 64 bulan dengan tingkat suku bunga 14,25% per tahun

Bank Central Asia

Merupakan fasilitas pinjaman cicilan yang diperoleh SI tahun 2007 sebesar Rp 1.810.300.000 yang digunakan untuk pembelian 2 unit kendaraan bermotor dan akan dilunasi dengan 24 kali angsuran bulanan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 9 September 2009.

Seluruh pinjaman cicilan ini dijamin oleh aset tetap yang dibiayai.

Bank DBS

Merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan sampai dengan Rp. 100.000.000.000 untuk jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga sebesar 10.25% per tahun.

21. KEWAJIBAN SEWA PEMBIAYAAN

	2010 Rp	2009 Rp
a. Berdasarkan jatuh tempo		
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun :		
2009	-	3,237,923,502
2010	4,247,118,731	1,753,624,101
2011	4,245,001,223	175,022,861
2012	2,374,214,463	3,374,500
2013	424,306,469	-
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	11,290,640,886	5,169,944,964
Bunga	(979,523,458)	(320,042,091)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	10,311,117,428	4,849,902,873
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3,794,206,553)	(3,017,525,960)
Hutang sewa guna usaha jangka panjang - bersih	<u>6,516,910,874</u>	<u>1,832,376,913</u>
b. Berdasarkan lessor		
PT. Orix Indonesia Finance	4,710,637,034	4,849,902,873
PT. Bumiputera BOT Finance	4,003,741,529	-
PT. BII Finance	1,171,517,018	-
PT. Niaga Finance	425,221,848	-
Jumlah	<u>10,311,117,428</u>	<u>4,849,902,873</u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui sewa pembiayaan (*finance lease*). Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan tingkat suku bunga efektif antara 5% - 8% per tahun. Hutang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai.

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit

22. HUTANG PEMBELIAN AKTIVA TETAP

	2010	2009
	Rp	Rp
PT. Tunas Financindo Sarana	-	193,469,485
Jumlah	-	193,469,485
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(85,902,802)
Hutang jangka panjang - bersih	-	107,566,683

Merupakan pinjaman atas pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp 340.800.000. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun dimulai tahun 2008 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 13)

23. HUTANG OBLIGASI

	2010	2009
	Rp	Rp
Akun ini terdiri dari :		
Hutang pokok	100,000,000,000	100,000,000,000
Biaya emisi obligasi, setelah dikurangi dengan amortisasi	(521,433,144)	(1,042,866,289)
Bersih	99,478,566,856	98,957,133,711

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan menerbitkan obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 4 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2011.

Dalam rangka penerbitan obligasi ini, PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi dijamin dengan piutang Perusahaan dan anak perusahaan yang timbul dari pekerjaan yang dilaksanakan Perusahaan dan/atau anak perusahaan sebesar 110% dari pokok obligasi, yang diberikan secara bertahap yaitu 80% pada tahun pertama, 100% pada tahun kedua, 105% pada tahun ketiga dan 110% pada tahun keempat.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah satu tahun sejak tanggal penerbitan

Perjanjian tersebut juga mewajibkan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain mengizinkan anak perusahaan memberikan jaminan atas kewajiban pihak lain; mengizinkan anak perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarinya Perusahaan dan anak perusahaan; mengeluarkan obligasi yang sejenis di pasar modal dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari obligasi ini; mengadakan perubahan bidang usaha yang berbeda dari usaha inti Perusahaan; menjual, memindah/memberikan opsi, waran atau hak untuk membeli atau mendapatkan saham anak perusahaan yang menyebabkan Perusahaan kehilangan hak pengendalian atas anak perusahaan; dan mengizinkan anak perusahaan memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi pada pihak lain kecuali dilakukan sehubungan dengan kegiatan usahanya sehari-hari.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Rating Indonesia, peringkat obligasi adalah BBB(idn) (prospek stabil)

24. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan SI menghitung imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 482 dan 448 karyawan masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit

Mutasi kewajiban bersih di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Saldo awal	10,305,767,810	8,733,460,893
Beban tahun berjalan (Catatan 31)	350,000,000	389,000,000
Pembayaran manfaat	(975,238,471)	(417,188,450)
Saldo akhir	<u>9,680,529,339</u>	<u>8,705,272,443</u>

25. HAK MINORITAS

	2010	2009
	Rp	Rp
a. Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan:		
SI	6,958,482	6,903,637
RTI	2,366,005	2,390,370
SL	1,497,080	1,333,489
RBB	-	99,815
SDW	3,099,224	2,047,142
Jumlah	<u>13,920,791</u>	<u>12,774,453</u>
b. Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan:		
SI	62,892	93,309
RTI	48,575	92,207
RBB	-	(85)
SL	154,463	153,133
SDW	451,183	635,575
Jumlah	<u>717,113</u>	<u>974,139</u>

26. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2010 dan 2009		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Radiant Nusa Investama ValueMonetization, Ltd.	474,354,500	61.61	47,435,450,000
Tn. Asad Umar Baredwan	120,000,000	15.58	12,000,000,000
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	20,400,000	2.65	2,040,000,000
	<u>155,245,500</u>	<u>20.16</u>	<u>15,524,550,000</u>
Jumlah	<u>770,000,000</u>	100	<u>77,000,000,000</u>

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2006 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut :

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	<u>Rp</u>
Agio atas penerbitan saham sebanyak 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 250 Per saham	25,500,000,000
Dikurangi biaya emisi saham	<u>(3,902,936,278)</u>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u><u>21,597,063,722</u></u>

28. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai buku atas perolehan saham SI dari PT Radiant Nusa Investama dan Tn. Asad Umar Baredwan masing-masing pada tanggal 28 Juni 2002 dan 5 Maret 2003. Perolehan tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas nilai buku aset bersih dengan harga perolehan dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Perolehan tersebut didasarkan pada aset bersih SI pada tanggal 30 Juni 2002 dan 5 Maret 2003 sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Bagian Perusahaan atas aktiva bersih	21,873,556,225
Harga perolehan	<u>(12,499,000,000)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u><u>9,374,556,225</u></u>

29. PENDAPATAN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Jasa pendukung operasi	294,537,143,071	347,370,963,470
Jasa kegiatan lepas pantai	119,516,103,612	154,580,602,880
Jasa inspeksi	53,306,772,940	51,503,171,360
Jasa pelayaran	7,744,329,751	4,000,002,000
Lain-lain	<u>3,530,796,910</u>	<u>2,306,851,746</u>
Jumlah	<u><u>478,635,146,284</u></u>	<u><u>559,761,591,455</u></u>

0% dan 0,38% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2010 dan 2009, diperoleh dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 35).

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2010 dan 2009:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Chevron Pacific Indonesia	79,082,943,876	75,629,188,685
Santos	114,339,124,083	137,824,702,441
Total Indonesia	28,493,318,201	57,268,098,220
Petrochina International Jabung Ltd	<u>31,983,417,675</u>	<u>19,719,422,618</u>
Jumlah	<u><u>253,898,803,835</u></u>	<u><u>290,441,411,964</u></u>

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit

30. BEBAN LANGSUNG

	2010	2009
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	217,028,968,551	274,825,146,614
Peralatan dan perlengkapan	114,188,009,729	134,730,720,033
Subkontraktor	18,676,241,919	15,958,087,900
Transportasi	19,405,890,288	14,467,206,849
Penyusutan (Catatan 13)	19,317,391,594	16,456,553,672
Material	7,481,517,819	8,041,278,930
Akomodasi	8,479,215,522	9,775,974,475
Mobilisasi dan demobilisasi	2,757,424,442	2,275,095,260
Beban proyek	2,103,417,363	64,840,649
Seragam dan perlengkapan keamanan	1,053,843,102	1,191,331,099
Amortisasi (Catatan 12)	190,568,980	126,826,912
Lain-lain	12,354,507,480	20,360,815,742
	<u>423,036,996,787</u>	<u>498,273,878,134</u>

31. BEBAN USAHA

	2010	2009
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	21,349,077,964	19,588,100,000
Keperluan kantor	2,442,268,801	2,391,515,186
Penyusutan (Catatan 13)	2,141,641,838	2,267,630,054
Beban gedung	1,710,268,941	1,550,356,398
Transportasi	1,071,837,821	1,325,583,639
Pendidikan dan pelatihan	711,172,633	876,271,257
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	350,000,000	389,000,000
Perjalanan dinas	1,732,640,786	660,790,743
Jasa profesional	1,065,099,921	1,342,455,393
Perjamuan dan sumbangan	1,073,583,216	1,916,499,011
Lain-lain	1,094,635,318	287,243,000
	<u>34,742,227,239</u>	<u>32,595,444,681</u>

32. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN BADAN

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	2010	2009
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Non Final :		
Perusahaan	1,636,190,713	3,072,221,356
SDW	175,459,863	272,375,302
RTI	16,191,684	11,855,234
Jumlah	<u>1,827,842,259</u>	<u>3,356,451,892</u>
Pajak Penghasilan Final 1.2 % :		
SL	192,686,911	48,000,036
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Badan	<u>2,020,529,170</u>	<u>3,404,451,916</u>

33. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No. 03 tanggal 2 Juni 2010 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2009 sebesar Rp 9.240.000.000 atau Rp 12 per saham dan menetapkan cadangan umum menjadi sebesar Rp 9.000.000.000

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No. 12 tanggal 3 Juni 2009 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2008 sebesar Rp 9.240.000.000 atau Rp 12 per saham dan menetapkan cadangan umum menjadi sebesar Rp 6.500.000.000.

34. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba Bersih

	2010	2009
	Rp	Rp
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>6,560,791,095</u>	<u>9,577,532,852</u>

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar

	2010	2009
	Rp	Rp
Jumlah rata - rata tertimbang saham	<u>770,000,000</u>	<u>770,000,000</u>

35. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan:
 - Global Santa Fe (d/h PT. Santa Fe Supraco Indonesia)
 - PT Radiant Guna Persada
 - PT Radiant Utama
- b. PT Radiant Nusa Investama merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. 0% dan 0,38% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2010 dan 2009, merupakan pendapatan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0% dan 0,51% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

Rincian pendapatan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut

Pendapatan

	2010	2009
	Rp	Rp
Global Santa Fe (d/h PT. Santa Fe Supraco Indonesia)	-	2,122,848,761
Jumlah	<u>-</u>	<u>2,122,848,761</u>

- b. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dijelaskan pada Catatan 9.

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan migas.
2. Jasa inspeksi meliputi: jasa voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services dan oil country tubular goods
3. Jasa kegiatan lepas pantai meliputi: agen dan mobile offshore production unit.
4. Jasa pelayaran dalam negeri
5. Jasa lain-lain meliputi: pelatihan, analisa dampak lingkungan dan lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	2010						Konsolidasi Rp
	Jasa Pendukung Operasi Rp	Jasa Inspeksi Rp	Jasa Kegiatan Lepas Pantai Rp	Jasa Kegiatan Pelayaran Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	
LAPORAN LABARUGI							
PENDAPATAN	294,537,143,071	53,730,641,765	129,385,759,703	7,744,329,751	3,530,796,910	(10,293,524,916)	478,635,146,284
BEBAN LANGSUNG	270,145,384,515	37,475,120,474	117,666,909,135	7,081,185,959	961,921,620	(10,293,524,916)	423,036,996,787
HASIL SEGMENT	24,391,758,556	16,255,521,291	11,718,850,567	663,143,792	2,568,875,290	-	55,588,149,497
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN							34,742,227,239
LABA USAHA							20,865,922,257
HASIL SEGMENT							
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN							
Penghasilan bunga							852,701,888
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih							590,259,988
Kerugian kurs mata uang asing - bersih							(770,548,269)
Beban bunga							(11,285,502,230)
Lain-lain - bersih							(1,660,796,175)
Beban Lain-lain - Bersih							(12,273,884,879)
Laba sebelum pajak							8,582,037,379
Beban pajak bersih							(2,020,529,170)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan							6,561,508,208
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan							(717,113)
Laba bersih							6,560,791,095
NERACA							
Aset segmen yang tidak dapat di alikasi							610,915,304,484
Kewajiban segmen yang dapat di alikasi							402,875,403,133
INFORMASI LAINNYA							
Pengeluaran modal							15,278,878,585
Penyusutan dan amortisasi							21,649,602,412

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit

	2009						Konsolidasi Rp
	Jasa Pendukung Operasi	Jasa Inspeksi	Jasa Kegiatan Lepas Pantai	Jasa Kegiatan Pelayaran	Lain-lain	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
LAPORAN LABA RUGI							
PENDAPATAN	347,370,963,470	51,503,171,360	171,079,918,471	4,000,002,000	2,306,851,746	(16,489,315,591)	559,761,591,455
BEBAN LANGSUNG	315,466,825,219	36,415,930,072	159,590,062,245	1,406,825,098	1,903,551,091	(16,489,315,591)	498,273,878,134
LABA KOTOR	31,914,138,251	15,087,241,288	11,489,856,226	2,593,176,902	403,300,654		61,487,713,321
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN							32,595,444,681
HASIL SEGMENT							28,892,268,640
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN							
Penghasilan bunga							1,007,563,238
Keuntungan penjualan aktiva tetap - bersih							84,920,951
Kerugian kurs mata uang asing - bersih							(2,886,675,031)
Beban bunga							(14,690,151,100)
Lain-lain - bersih							575,032,209
Beban Lain-lain - Bersih							(15,903,309,733)
Laba sebelum pajak							12,982,958,907
Beban pajak bersih							(3,404,451,916)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan							9,578,506,991
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan							974,139
Laba bersih							9,577,532,852
NERACA							
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan							570,371,926,140
Kewajiban segmen yang tidak dapat dialokasikan							368,933,735,048
INFORMASI LAINNYA							
Pengeluaran modal							9,257,249,967
Penyusutan dan amortisasi							18,851,010,638

Segmen Geografis

Operasi Perusahaan berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama.

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan Perusahaan berdasarkan geografis:

	2010 Rp	2009 Rp
Jawa	260,158,593,181	331,886,549,240
Sumatera	132,047,879,498	130,548,881,821
Kalimantan	86,428,673,606	97,326,160,394
Jumlah	478,635,146,284	559,761,591,455

37. IKATAN

- a. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Maleo Development dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No. 900252 mengenai Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar USD 110.081.000. Berdasarkan surat yang bernomor 013/MDO/LEG/III/10 pada tanggal 8 Maret 2010, bahwa perjanjian nomor 900252 diperpanjang jangka waktunya selama lima tahun.
- b. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Bareboat Charter of MOPU dengan Global Process System, LLC (GPS) untuk mendukung proyek Santos Maleo Development dengan tarif sewa per hari yang akan ditagih secara bulanan. Perjanjian ini berjangka waktu minimal 4 tahun.

Pada tanggal 20 September 2006, GPS mengadakan addendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas, dimana piutang usaha Perusahaan kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. harus dijaminan kepada GPS dan diatur berdasarkan hukum Inggris (Catatan 5).

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 13 tanggal 14 Nopember 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain:

- Pengalihan hak secara fidusia (jaminan fidusia) atas tagihan kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., dengan nilai penjaminan sampai dengan USD 80.000.000 untuk kepentingan GPS.
 - General assignment berdasarkan hukum Inggris yang akan ditandatangani oleh Perusahaan untuk kepentingan GPS.
- c. Pada tanggal 2 Oktober 2007, SI menandatangani Perjanjian Konsorsium untuk Project Management and Support Services dengan PT Prosys Engineers Internasional dan Air Energi Group Ltd. Pada tanggal 23 Mei 2008, konsorsium yang terbentuk menandatangani perjanjian dengan Mobil Cepu Ltd. yang tertuang dalam Perjanjian Induk (Call off) Penyediaan Jasa Tenaga Kerja No. C-3207069-B yang berlaku sampai dengan 22 Mei 2011 dengan nilai kontrak USD 30.529.140. Pada tanggal 15 Agustus 2008, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Prosys Engineers International yang tertuang dalam perjanjian No. 015/PE-ECI/DIR/08/08 mengenai penyediaan tenaga kerja di Jakarta sehubungan dengan perjanjian induk dengan Mobil Cepu Ltd.
- Sehubungan dengan kontrak tersebut, SI diwajibkan memberikan jaminan berupa *cash collateral* pada Citibank, N.A. Jakarta (Catatan 4).
- d. Pada tanggal 14 Mei 2008, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 8204-OK mengenai penyediaan kendaraan sebanyak 268 unit (termasuk 11 unit cadangan) yang berlaku sampai dengan tanggal 4 Agustus 2011 dengan nilai kontrak Rp 47.498.907.600.
- e. Pada tanggal 2 Juni 2008, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 8206-OK mengenai penyediaan kendaraan sebanyak 226 unit (termasuk 11 unit cadangan) yang berlaku sampai dengan tanggal 26 Agustus 2011 dengan nilai kontrak Rp 37.345.104.000.
- f. Pada tanggal 13 Nopember 2008, RBB menandatangani kesepakatan Kontrak Bagi Hasil (PSC) dengan Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh BP Migas yang berjangka waktu 30 tahun.

Berdasarkan PSC antara lain diatur hal-hal sebagai berikut:

- RBB diwajibkan untuk membayar signature bonus kepada Pemerintah RI sejumlah US\$ 1.000.000 setelah penandatanganan kontrak tersebut.
- RBB diwajibkan untuk membayar kepada Pemerintah RI sejumlah US\$ 200.000 untuk tujuan tertentu selama tahun pertama kontrak.
- RBB diwajibkan untuk membayar bonus produksi kepada Pemerintah RI sejumlah US\$ 1.000.000 sampai dengan US\$ 4.000.000 setelah produksi kumulatif Petroleum dari area kontrak mencapai 25 sampai dengan 75 MBOE (*Million Barrels of Oil Equivalent*).
- Pada saat kontrak berakhir atau diputuskan, pelepasan sebagian kontrak area, atau penutupan lapangan, RBB diharuskan untuk memindahkan semua peralatan dan instalasi dari kontrak area dan melakukan seluruh aktivitas restorasi sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum di kontrak atau peraturan pemerintah yang berlaku. Biaya untuk penutupan dan pekerjaan restorasi area dapat dipulihkan berdasarkan usulan dari masing-masing kontrak.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

- g. Pada tanggal 1 Januari 2009, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Total E&P Indonesia yang tertuang dalam kontak No. 45 0000 1987 mengenai jasa-jasa pendukung operasi untuk konstruksi dan pengeboran yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2011 dengan nilai kontrak Rp 214.943.467.981.
- h. Pada tanggal 18 April 2009, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontak No. C674714 mengenai jasa-jasa pendukung operasi dan pemeliharaan fasilitas produksi di drilling yang berlaku sampai dengan tanggal 17 April 2013 dengan nilai kontrak Rp 160.462.241.300.
- i. Pada tanggal 15 Juni 2009, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Chevron Geothermal Salak Ltd dan Chevron Geothermal Indonesia Ltd yang tertuang dalam kontrak No. C619355 mengenai jasa-jasa profesional, administrasi, inspector, dan inspeksi NDT di Salak, Darajat dan Jakarta yang berlaku sampai dengan tanggal 14 Juni 2012 dengan nilai kontrak Rp 89.477.416.699.
- j. Pada tanggal 2 Nopember 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontak No. 28149-OK mengenai jasa-jasa pendukung operasi dan pemeliharaan fasilitas produksi di drilling yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Nopember 2010 dengan nilai kontrak Rp 46.521.300.500.
- k. Pada tanggal 24 maret 2010, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT. Antam Tbk yang tertuang dalam kontrak no. 70/7223/DAT/2010 mengenai jasa penyediaan tenaga kerja untuk ditempatkan di unit bisnis pertambangan emas pongkor . Kontrak ini berlaku sejak tanggal 25 Maret 2010 smapai dengan 24 Maret 2012 dengan nilai kontrak sebear Rp. 28.842.925.838

38. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
<u>Mata Uang</u>		
1 USD	9,083	10.225
1 SGD	6,481	7.054
1 EUR	11,087	14.432